

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelatihan ekstrakurikuler recorder oleh guru berlatar belakang non pendidikan musik di MTsN 1 Sumedang, dapat disimpulkan bahwa proses pelatihan berlangsung melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Tahapan tersebut meliputi pengenalan alat musik recorder, cara penggunaannya, praktik langsung, tes, dan evaluasi. Meskipun guru yang mengajar tidak memiliki latar belakang pendidikan musik, guru berhasil menyampaikan materi dengan baik dan memfasilitasi siswa dalam mehai teknik bermain recorder.

Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya variasi dalam tingkat keterampilan siswa. Sebagian siswa mampu mencapai hasil yang sangat baik, sementara yang lain menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Secara umum, siswa dapat memainkan tangga nada dan lagu sederhana dengan baik, namun ada beberapa siswa yang menghadapi kesulitan dalam aspek teknik penjarian, pernapasan, dan konsentrasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelatihan telah dilakukan dengan baik, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan keterampilan semua siswa.

Dalam pelaksanaan pelatihan, guru menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan sarana dan prasarana serta variabilitas minat siswa. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi efektivitas pelatihan dan hasil yang dicapai oleh siswa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi diusulkan, seperti peningkatan fasilitas alat musik, penyediaan tutorial tambahan, dan demonstrasi langsung untuk meningkatkan motivasi siswa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pelatihan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang lebih baik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti masih terdapat banyak kekurangan. Semua kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan menjadi pemicu dan titik awal untuk

melakukan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dibutuhkan pelatih recorder di ekstrakurikuler yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan musik, kemudian perlu dikembangkan sarana dan prasarana untuk pelatihan recorder, membuat pertunjukan ansambel recorder untuk meningkatkan minat siswa, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menyempurnakan kekurangan bagi peneliti sebelumnya, sehingga penelitian selanjutnya memiliki nilai kegunaan yang lebih untuk setiap pemanfaatannya dan rekomendasi ini dikhususkan kepada instansi pendidikan.

Instansi pendidikan pelatihan ekstrakurikuler recorder ini dapat bermanfaat bagi Pendidikan. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi pembelajaran bagi guru dan siswa-siswa dalam menjalankan pelatihan khususnya pelatihan recorder.